

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Obesitas adalah suatu penyakit serius yang dapat mengakibatkan masalah emosional dan sosial. Seorang dikatakan *overweight* bila berat badannya 10% sampai dengan 20% berat badan normal, sedangkan seseorang disebut obesitas apabila kelebihan berat badan mencapai lebih 20% dari berat normal. Obesitas saat ini menjadi permasalahan dunia bahkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan sebagai *epidemic global* (Septiani, 2017). Definisi obesitas adalah terjadinya peningkatan berat badan yang disebabkan oleh bertambahnya jaringan lemak tubuh secara berlebihan pada individu (Rizqa, 2015).

Dalam sepuluh tahun terakhir, obesitas menjadi masalah global. Prevalensi obesitas didunia telah meningkat hampir dua kali lipat antara tahun 1980 dan 2008. Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, pada tahun 2014 terdapat lebih dari 1,9 milyar orang mengalami kelebihan berat tubuh dan lebih dari 600 juta orang mengalami obesitas. Dari total obesitas 38,2% obesitas terjadi pada anak usia <15 tahun, 44,7% terjadi pada usia dewasa dan 17,1% terjadi pada lansia (WHO, 2015).

Data kejadian obesitas di Indonesia berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar terus meningkat, data obesitas terjadi pada usia >18 tahun data Riskesdas 2007 sebesar 10.5%, Riskesdas 2013 sebesar 14.8% dan Riskesdas

2018 21,8%. Sedangkan untuk kejadian obesitas terjadi pada usia >15 tahun data Riskesdas 2007 sebesar 18,8%, Riskesdas 2013 sebesar 26.6% dan Riskesdas 2018 sebesar 31%. Untuk data obesitas di Provinsi Lampung pada yang terjadi pada usia >18 tahun sebesar 18%, dan obesitas yang terjadi pada usia >15 tahun sebesar 28% (Riskesdas, 2018). Pada Kabupaten Pringsewu kejadian obesitas pada remaja dan anak-anak didapatkan sebanyak 215 kejadian (Dinkes Lampung, 2015).

Faktor-faktor yang berperan dalam peningkatan prevalensi obesitas terbagi menjadi dua, yaitu faktor yang dapat diubah dan tidak dapat diubah. Faktor yang dapat diubah adalah peningkatan *intake* kalori dan penggunaan energi yang rendah. Sedangkan faktor yang tidak dapat diubah adalah keturunan, penyakit atau gangguan hormon. Sebagai keadaan patologis, obesitas pada anak memiliki kemungkinan untuk mengalami komplikasi penyakit lain, terutama penyakit metabolik, pada masa dewasa. Terjadinya komplikasi akibat obesitas berhubungan dengan angka morbiditas dan mortalitas penyakit dengan obesitas sebagai faktor risikonya (Rizqa, 2015).

Obesitas dapat dipengaruhi oleh perilaku kesehatan seseorang. Perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor predisposisi antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, faktor demografi seperti status ekonomi, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman. Faktor pendukung berkaitan dengan lingkungan fisik, tersedianya sarana dan fasilitas kesehatan misalnya puskesmas, obat-obatan dan lain-lain. Dan faktor pendorong terwujud dalam sikap dan perilaku

petugas kesehatan, atau petugas yang lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat dan lain-lain (Wawan & Dewi, 2011).

Kejadian obesitas lebih banyak ditemukan pada anak berusia 6-9 tahun dibandingkan dengan anak berusia 10-14 tahun. Hal ini berkaitan dengan terjadinya periode kritis perkembangan obesitas yaitu pada usia lima hingga tujuh tahun. Obesitas pada anak dapat menjadi penyakit komorbiditas seperti asma, diabetes, dan penyakit kardiovaskuler. Walaupun mekanisme terjadinya belum sepenuhnya dimengerti, tetapi telah dikonfirmasi bahwa obesitas terjadi karena pemasukan energi melebihi pengeluaran energi. Sebesar 50-70% *Body Mass Index* dan tingkat kelebihan berat badan seseorang berhubungan dengan pengaruh genetik. Ada kemungkinan sebesar 50-70% seorang anak akan mengalami kelebihan berat badan jika kedua orang tuanya mengalami obesitas dan 25-50 % jika salah satu orang tuanya obesitas (Septiani, 2017).

Dampak atau risiko seseorang dengan obesitas antarlain: tekanan darah tinggi, kolesterol tinggi, asma, masalah tidur, penyakit liver dan kantong empedu, pubertas atau menarche dini, masalah makan, infeksi kulit, masalah pada tulang dan persendian, percaya diri rendah dan rawan diganggu anak lain, problem pada pola tingkah laku dan pola belajar dan depresi (Syaf, 2012)

Hasil studi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan SD N 1 Podomoro, dan SD N 02 Pringsewu Timur setiap sekolah di ambil 10 sampel, dari hasil wawancara yang dilakukan kepada orang tua siswa di SD N 1 Podomoro didapatkan 6 (60%) siswa mengalami obesitas, orang tua juga mengatakan bahwa anaknya sering mengkonsumsi makanan siap saji atau fast

food, selain itu aktivitas fisik yang dilakukan oleh anak tersebut masih kurang dimana anak lebih sering melakukan aktifitas seperti bermain gadget dan menonton televisi sehingga energi yang dikeluarkan tidak sebanding dengan energi yang di terima. Berdasarkan wawancara lebih lanjut orang tua juga mengatakan bahwa ada faktor keturunan di keluarganya memang rata-rata memiliki badan besar. Kemudian 4 (40%) anak tidak mengalami obesitas. Hasil studi pendahuluan di SD N 02 Pringsewu Timur didapatkan 3 siswa mengalami obesitas, dari wawancara orang tua mengatakan anaknya memiliki nafsu makan yang berlebihan dan sangat menyukai makanan cepat saji, 7 (70%) anak tidak mengalami obesitas, orang tua mengatakan anaknya aktif bermain aktivitas fisik dan memiliki nafsu makan yang biasa saja.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi obesitas pada anak usia sekolah dasar di SD Negeri 1 Podomoro Kecamatan Pringsewu tahun 2019

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar di SD Negeri 1 Podomoro Kecamatan Pringsewu tahun 2019?".

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar di SD Negeri 1 Podomoro Kecamatan Pringsewu tahun 2019.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi Frekuensi pola makan pada anak usia sekolah dasar di SD Negeri 1 Podomoro Kecamatan Pringsewu tahun 2019
- b. Diketahui distribusi frekuensi keturunan pada anak usia Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Podomoro Kecamatan Pringsewu tahun 2019
- c. Diketahui distribusi frekuensi aktivitas fisik pada anak Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Podomoro Kecamatan Pringsewu tahun 2019
- d. Diketahui distribusi frekuensi kejadian obesitas pada anak usia Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Podomoro Kecamatan Pringsewu tahun 2019
- e. Diketahui hubungan pola makan dengan kejadian obesitas pada anak usia Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Podomoro Kecamatan Pringsewu tahun 2019
- f. Diketahui hubungan keturunan dengan kejadian obesitas pada anak usia Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Podomoro Kecamatan Pringsewu tahun 2019

- g. Diketahui hubungan aktivitas fisik dengan kejadian obesitas pada anak usia Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Podomoro Kecamatan Pringsewu tahun 2019

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian dan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada anak Sekolah Dasar

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Tenaga Kesehatan**

Memberi informasi tentang obesitas sehingga dapat melakukan sosialisasi tentang dampak obesitas serta penatalaksanaan obesitas.

#### **b. Bagi Orang Tua**

Dapat menambah informasi orang tua tentang obesitas baik dari dampak maupun penatalaksanaannya sehingga orang tua dapat mengurangi resiko obesitas pada anak.

#### **c. Bagi Universitas Aisyah Pringsewu**

Dapat memberikan nilai sumber kepustakaan di Universitas Aisyah Pringsewu sebagai wacana kepustakaan baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada anak Sekolah Dasar

#### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai referensi dan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar dengan menambahkan variabel lain dan dengan menggunakan metodologi penelitian yang berbeda.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Objek pada penelitian ini adalah faktor keturunan, faktor pola makan, faktor penurunan aktivitas fisik dan kejadian obesitas dan subyek penelitiannya adalah murid di SD Negeri 1 Podomoro. Adapun tempat penelitiannya adalah di SD Negeri 1 Podomoro Kecamatan Pringsewu. Waktu pelaksanaannya telah dilakukan pada bulan Juli tahun 2019.